

Lampiran 1

JADWAL PENGUMPULAN DATA MELALUI WAWANCARA

No.	Tanggal dan Informan	Nomor/Koding	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1	Kamis, 25 Februari 2016 Siti Fatimah S.Pd (Kepala Sekolah)	01/W/25-II/2016	09.00-09.30	Mengetahui sejarah berdirinya SDN 02 Maguan, letak geografis, data tentang struktur organisasi sekolah, data siswa, daftar guru, daftar karyawan, daftar sarana dan prasarana.	Ruang Kepala Sekolah
2	Sabtu, 27 Februari 2016 Katmirah, S.Pd.I (Guru Pendidikan Agama Islam)	02/W/27-II/2016	09.30-10.00	Mengetahui Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa	Ruang Kepala Sekolah
3	Senin, 29 Februari 2016 Betty S., S.Pd (Guru, Wali kelas 5)	03/W/29-II/2016	10.00-10.30	Mengetahui Bagaimana kepribadian siswa SDN 02 Maguan	Ruang Kepala Sekolah
4	Rabu, 2 Maret 2016 (siswa kelas 3)	04/w/2-III/2016	09.00-09.15	Mengetahui seperti apa peran guru terhadap siswa	Ruang Kelas 3
5	Kamis, 3 Maret 2016 (siswa kelas 5)	05/w/3-III/2016	09.00-09.15	Mengetahui seperti apa peran guru terhadap siswa	Halaman Sekolah

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Topik Wawancara : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Siswa

A. Daftar wawancara kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah SDN 02 Maguan?
2. Bagaimana letak geografis SDN 02 Maguan?
3. Bagaimana data tentang struktur organisasi sekolah, data siswa, daftar guru, daftar karyawan yang ada di sini?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sini?

B. Daftar wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

1. Berapa jam guru agama masuk dalam setiap kelas dalam satu minggu?
2. Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?
3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam setiap pembelajaran untuk membentuk kepribadian siswa?
4. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai edukator dan seperti apa bentuk-bentuk materi yang digunakan untuk membentuk kepribadian siswa?
5. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator apa fasilitas/ alat/ sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membentuk kepribadian siswa?
6. Apa hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran untuk membentuk kepribadian siswa?
7. Apa solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

C. Daftar wawancara Guru Wali Kelas V

1. Bagaimana kepribadian siswa selama ini?

2. Apakah ada peran dari guru agama?

D. Daftar wawancara Siswa Kelas 3

1. Seperti apa peran guru agama sebagai motivator dalam memotivasi siswa?
2. Seperti apa peran guru agama sebagai edukator dalam mendidik siswa?
3. Seperti apa peran guru agama sebagai fasilitator dalam memberikan fasititas pada siswa?

E. Daftar wawancara Siswa Kelas 5

1. Seperti apa peran guru agama sebagai motivator dalam memotivasi siswa?
2. Seperti apa peran guru agama sebagai edukator dalam mendidik siswa?
3. Seperti apa peran guru agama sebagai fasilitator dalam memberikan fasititas pada siswa?



Lampiran 3

**DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA
MELALUI WAWANCARA**

Nomor Wawancara	: 01/W/25-II/2016
Nama Informan	: Siti Fatimah, S.Pd
Identitas Informan	: Kepala Sekolah SDN 02 Maguan
Hari/Tanggal Wawancara	: Kamis, 25 Februari 2016
Waktu Wawancara	: 09.00-09.30
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah
Wawancara Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Peneliti	Bagaimana sejarah SDN 02 Maguan?
Informan	SDN 02 Maguan merupakan sekolah negeri yang berdiri pada tahun INPRES 374. Kepala sekolah yang pertama bapak Haryudi, yang kedua bapak Imam, yang ketiga bapak suprayitno, yang keempat bapak Sunariyadi, yang kelima bapak Imam Sukadi, yang keenam bapak Suyono yang merangkap dengan SDN Ngadisanan, dan setelah itu yang menjadi kepala sekolah sampai sekarang itu saya ibu Siti Fatimah.
Peneliti	Bagaimana letak geografis SDN 02 Maguan?
Informan	Secara geografis SDN 02 Maguan terletak di jalan Jl. Maguwan No. 1, kelurahan/desa Maguwan, kecamatan Sambit, kabupaten Ponorogo. Dengan memiliki luas tanah 2370 m ² dan luas bangunan 2370m ² . Batas wilayah sebagai berikut: atas sebelah barat : jalan raya, batas sebelah utara :

	balai desa, batas sebelah selatan : jalan raya, batas sebelah timur : rumah warga
Peneliti	Bagaimana data tentang struktur organisasi sekolah, data siswa, daftar guru, daftar karyawan yang ada di sini?
Informan	Tenaga pengajar di SDN 02 Maguan berjumlah 10 orang guru yang terdiri dari 9 perempuan dan 1 laki-laki. Data siswa saat berjumlah 78, terdiri dari 38 laki-laki dan 40 perempuan.
Peneliti	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sini?
Informan	Untuk sarana dan prasarana di sini cukup memadai ruang kelas, kantin sehat, lapangan olahraga, perpustakaan sekolah, ruang kepala sekolah, ruang guru, rumah dinas, kamar mandi / wc guru, kamar mandi / wc siswa, ruang UKS, dan tempat cuci tangan.
Refleksi	Peneliti mengetahui bahwa tenaga guru serta sarana prasarana di sini cukup memadai.



DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA

MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 02/W/27-II/2016
Nama Informan	: Katmiraah, S.Pd.I
Identitas Informan	: Guru Pendidikan Agama Islam SDN 02 Maguan
Hari/Tanggal Wawancara	: Sabtu, 27 Februari 2016
Waktu Wawancara	: 09.30-10.00
Tempat Wawancara	: Ruang Kepala Sekolah
Wawancara Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Peneliti	Berapa jam guru agama masuk dalam setiap kelas dalam satu minggu?
Informan	<p>Dalam satu minggu setiap kelas 3 jam pembelajaran 1 jam itu 30 menit jadi 3x30 itu untuk pokoknya tapi disini tambah sebelum bel masuk juga diadakan mengaji 15 menit ngaji bersama setiap kelas dari kelas 1-6. Untuk saat ini hanya 3 jam pelajaran sebenarnya guru agama dituntut untuk 4 jam ya akhirnya yang 1 jam setiap 1 kelas ditambah ekskul yang dikerjakan setelah selesai pelajaran, contohnya kelas 1, 2, 3 selesai pelajaran itu kita menambah 1 jam pelajaran. Selain itu guru agama/ dari sekolah memang ada di sekolah kita ada sebelum itu membaca al-qur'an bersama selama 15 menit sebelum jam 7, yaitu mulai jam 06.45-07.00 trus juga diadakan disini sholat dhuha serta sholat dhuhur berjamaah. untuk kelas 4, 5, 6 jamnya ekskul tadi ditambah setelah selesai pelajaran karena setelah pelajaran itu sholat dhuhur maka ekskulnya setelah sholat dhuhur khusus baca tulis al-qur'an tambahnya yang tambahahan 1 jam tadi lho ya, untuk memenuhi 4 jam.</p>

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran berlangsung?
Informan	Alhamdulillah proses pembelajarannya berlangsung sangat baik disini ya to jadi tidak ada hambatan bahkan ada nilai plus ya to, karena ada tambahan baca qur'an tadi, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah
Peneliti	Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam setiap pembelajaran untuk membentuk kepribadian siswa?
Informan	Mengenai peran guru agama di sini memotivasi siswa untuk rajin beribadah, sholat berjamaah di sekolah maupun di rumah, terutama sholat lima waktu harus dilaksanakan berjamaah, dan alhamdulillah anak-anak sekarang seragamnya sudah berpakaian muslim. Ini kan juga untuk membentuk kepribadian.
Peneliti	Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai edukator dan seperti apa bentuk-bentuk materi yang digunakan untuk membentuk kepribadian siswa?
Informan	Mengenai peran guru agama disini tidak hanya sebagai pengajar mbak tetapi juga sebagai pendidik yang mendidik siswa untuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, selalu berbuat kebaikan, berperilaku sopan dan santun dalam berperilaku. Guru agama juga memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang ada di buku dan yang beracuan pada kurikulum nasional, misalnya tentang beribadah, mengandung sikap amalan-amalan dan ketauhidtan segalanya kita mengacu pada kurikulum.
Peneliti	Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai fasilitator apa fasilitas/ alat/ sarana prasarana yang

	digunakan dalam proses pembelajaran untuk membentuk kepribadian siswa?
Informan	Mengenai peran guru Agama disini sebagai fasilitator memberikan bantuan teknis, arahan, atau petunjuk kepada peserta didik apapun yang peserta didik belum tahu, membimbing peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar, memonitor kemajuan belajar, membantu kesulitan belajar. Menyediakan bahan pengajaran, seperti buku, Al-Qur'an, Iqro' dan tempat sholat meskipun kita belum punyamushola ya mbak tapi kan menggunakan itu perpustakaan untuk sholat, kan habis sholat dhuha bisa langsung membaca-baca buku disana, artinya tetep punya tempat ibadah, untuk hari Kamis kan diadakan ngaji bersama mengundang guru, siswa juga diberi buku absen sholat, dan alat-alat peraga pun juga sudah ada.
Peneliti	Apa hambatan-hambatan yang ada dalam proses pembelajaran untuk membentuk kepribadian siswa?
Informan	Hambatannya ya kadang-kadang kalo saya absen to absen harian artinya bu kat sudah memberikan buku absen sholat selain buku absen sekolah, di rumah kadang-kadang anak tidak mau mengisi ini kalau orang tuanya juga ndak memperhatikan maka perlu, disini itu selain hambatanya di samping bu guru atau peran guru agama dan guru umum ini mestinya orang tua juga sama-sama mengawasi nggeh, dan tlaten memberi tanda tangan itu juga hambatan saya ndak sebegitu lancar kadang-kadang kan anak setiap minggu saya suruh hayo bukunya dikumpulkan akan saya tanda tangani padahal kan belum ditanda tangani oleh

	<p>orang tuanya, kadang-kadang kalo ramadhan ya juga disuruh ngisi buku pondok ramadhan, jadi hambatannya ini ya anak-anak tidak seaktif mengisi buku absen/ amalan-amalan ibadah seharian, terutama kalau orang tuanya tidak mau aktif mendukungnya, kalo masalah pr insyallah anak-anak semua mengerjakan PR agama, mungkin karena pengaruh dari lingkungan anak-anak seakan pada waktu sd wes patuto cah-cah apik-apik pinter yo neng nyapo lek wes keluar dari SD, SMP, SMA pengaruh dari teman mungkin terutama lingkungan ini sangat mendukung, bu guru kan hanya di sekolah saja to, kalo di rumah sepenuhnya dalam pengawasan orang tua.</p>
Peneliti	<p>Apa solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?</p>
Informan	<p>Solusi untuk menghadapi hambatan tersebut ya kita sering kadang-kadang pada waktu pertemuan wali, karna hambatannya kan dari lingkungan tadi jadi bu guru tau kepala sekolah sering titip pesan pada orang tuanya anaknya kalau di sekolah sudah dipimpin membaca Al-Qur'an.</p>
Refleksi	<p>Peneliti mengetahui kalau guru pendidikan agama Islam disini sudah menjalankan perannya dengan baik, meskipun masih ada sedikit hambatan tetapi dengan adanya kesabaran, dan ketlatenan serta kerjasama dengan wali murid insy'Allah kepribadian anak akan menjadi semakin baik sesuai yang diharapkan.</p>

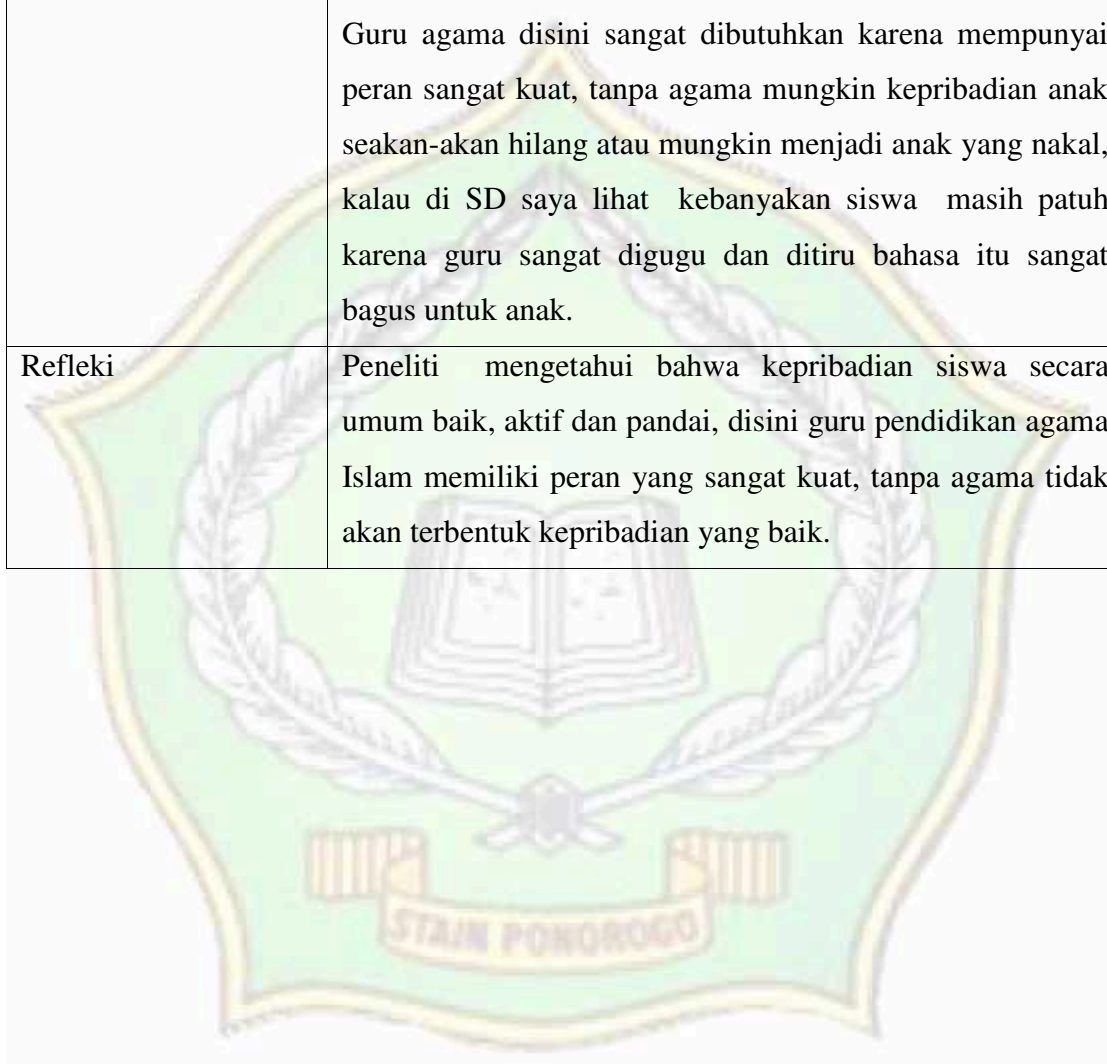
DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA

MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 03/W/29-II/2016
Nama Informan	: Betty S., S.Pd
Identitas Informan	: Guru Wali Kelas V SDN 02
Hari/Tanggal Wawancara	Maguan
Waktu Wawancara	: Senin, 29 Februari 2016
Tempat Wawancara	: 10.00-10.30
Wawancara Dideskripsikan Pukul	: Ruang Kepala Sekolah
	: 14.00-16.00

Peneliti	Bagaimana kepribadian siswa selama ini?
Informan	<p>Kepribadian untuk secara keseluruhan anak disini itu bagus karena disini diberikan pembiasaan siswa dibiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha setiap istirahat, dan mengaji setiap pagi sebelum bel masuk, dan melaksanakan sholat dhuhur sebelum pulang sekolah secara berjamaah didampingi oleh gurunya terutama guru agama, jadi anak-anak melakukan kegiatan tersebut bersama-sama dengan guru</p> <p>Kepribadian siswa bermacam-macam mbak tapi secara keseluruhan alhamdulillah kepribadian mereka itu baik, tidak ada anak yang nuakal paling nakalnya itu umum lah untuk tingkah lakunya juga begitu tidak ada yang nuakal. Khususnya siswa kelas V anaknya sangat aktif, dan pandai-pandai.</p>
Peneliti	Apakah ada peran dari guru agama?
Informan	Saya kira peranan guru agama disini itu sangat bagus ada peran untuk guru agama begini disini guru agama kan juga

	<p>sangat mendukung dalam kepribadian anak tersebut jadi setiap pelajaran agama saya mendengarkan juga diberi pelajaran sopan santun, tingkah lakunya Alhamdulillah anak-anak juga mengikutinya, juga menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru agama disini sangat dibutuhkan karena mempunyai peran sangat kuat, tanpa agama mungkin kepribadian anak seakan-akan hilang atau mungkin menjadi anak yang nakal, kalau di SD saya lihat kebanyakan siswa masih patuh karena guru sangat digugu dan ditiru bahasa itu sangat bagus untuk anak.</p>
Refleksi	<p>Peneliti mengetahui bahwa kepribadian siswa secara umum baik, aktif dan pandai, disini guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat kuat, tanpa agama tidak akan terbentuk kepribadian yang baik.</p>



DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA

MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 04/W/2-III/2016
Nama Informan	: Sweeta Ayu A.
Identitas Informan	: Siswi Kelas 3
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 2 Maret 2016
Waktu Wawancara	: 09.00-09.15
Tempat Wawancara	: Ruang Kelas 3
Wawancara Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Peneliti	Seperti apa peran guru agama sebagai motivator dalam memotivasi siswa?
Informan	Emmm.. Bu guru biasanya mengajak dan menyuruh siswa untuk mengaji sebelum bel masuk, mengajak sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah mbak Tin.
Peneliti	Seperti apa peran guru agama sebagai edukator dalam mendidik siswa?
Informan	Anak-anak harus taat dan patuh pada orang tua dan guru, dan tidak boleh membantah nasehatnya, di suruh salim sama ibuk, bapak sebelum berangkat sekolah, saling membantu dengan teman.
Peneliti	Seperti apa peran guru agama sebagai fasilitator dalam memberikan fasititas pada siswa?
Informan	Bu guru ke biasane e biasanya memberi buku catatan ibadah, sholat, ngaji iku lho mbak harus diisi, ditanda tangani bapak karo ibuk.
Refleksi	Peneliti mengetahui kalau guru pendidikan agama Islam disini sudah menjalankan perannya dengan baik, siswa sekarang menjadi rajin beribadah dan saling menyayangi terhadap teman.

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA

MELALUI WAWANCARA

Nomor Wawancara	: 05/W/2-III/2016
Nama Informan	: Danang Bima Sakti.
Identitas Informan	: Siswi Kelas 5
Hari/Tanggal Wawancara	: Rabu, 3 Maret 2016
Waktu Wawancara	: 09.00-09.15
Tempat Wawancara	: Halaman Sekolah
Wawancara Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Peneliti	Seperti apa peran guru agama sebagai motivator dalam memotivasi siswa?
Informan	Siswa diajak ngaji, sholat tiap hari, disuruh rajin belajar kan sudah kelas 5 ben iso naik kelas 6 mbak katane bu guru.
Peneliti	Seperti apa peran guru agama sebagai edukator dalam mendidik siswa?
Informan	Anak-anak tidak boleh bicara kotor, tidak boleh membantah nasehat orang tua, selalu berbuat baik kepada setiap orang, dan tidak boleh jadi anak yang bandel.
Peneliti	Seperti apa peran guru agama sebagai fasilitator dalam memberikan fasititas pada siswa?
Informan	Dikasih buku catatan ibadah, di sediakan al-qur'an untuk ngaji, dan tempat serta peralatan untuk sholat, serta alat peraga yang digunakan untuk praktik mbak.
Refleksi	Peneliti mengetahui kalau guru pendidikan agama Islam disini sudah menjalankan perannya dengan baik, siswa sekarang menjadi rajin beribadah dan selalu patuh terhadap orang tua serta rain belajar.

Lampiran 4

JADWAL OBSERVASI

Tanggal	Tempat	Koding	Waktu observasi	Obyek	Waktu penyusunan
10 Maret 2016	Ruang kelas III SDN 02 Maguan	06/O/10- III/2016	09.00- 09.30	Peran guru sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar	14.00-16.00
11 Maret 2016	Ruang kelas IV SDN 02 Maguan	06/O/11- III/2016	09.00- 09.30	Peran guru sebagai edukator dalam kegiatan belajar mengajar	14.00-16.00
12 Maret 2016	Ruang kelas V SDN 02 Maguan	06/O/12- III/2016	10.00- 10.30	Peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar	14.00-16.00

Lampiran 5

**DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA
MELALUI OBSERVASI**

Nomor Observasi	: 06/O/10-III/2016
Hari/Tanggal Observasi	: Kamis, 10 Maret 2016
Waktu Observasi	: 06.30-12.30
Tempat Observasi	: Ruang Kelas III
Kegiatan yang di Observasi	: Peran guru sebagai motivator dalam kegiatan belajar mengajar
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Transkrip observasi	<p>Pada hari Kamis, 10 Maret 2016 pukul 06.30-12.30 Kegiatan ruti anak-anak setiap hari sebelum bel berbunyi semua siswa dari kelas 1-6 membaca al-Qur'an bersama-sama didampingi guru, setelah itu barulah dilakukan kegiatan belajar dipimpin oleh ibu guru, kemudian waktu jam istirahat anak-anak diajak untuk melaksanakan sholat dhuha, dan sebelum pulang sekolah anak-anak melakukan sholat dhuhur berjamaah yang diimami oleh pak guru, semua itu tentunya atas bimbingan dan dorongan dari guru terutama guru agama yang selalu memberi motivasi, arahan, serta memberi contoh langsung bukan sekedar perkataan, sehingga siswa pun jadi semangat dan termotivasi untuk melakukannya tanpa paksaan bahkan siswa sudah menjadi terbiasa melakukannya.</p>
Refleksi	<p>Peran guru sebagai motivator sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan belajar dan beribadah peserta didik.</p>

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA

MELALUI OBSERVASI

Nomor Observasi	: 06/O/10-III/2016
Hari/Tanggal Observasi	: Jum'at, 11 Maret 2016
Waktu Observasi	: 08.00-09.00
Tempat Observasi	: Ruang Kelas IV
Kegiatan yang Diobservasi	: Peran guru sebagai edukator dalam kegiatan belajar mengajar
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Transkrip observasi	Pada hari Jumat, 11 Maret 2016 pukul 08.00-09.00, siswa kelas IV SDN 02 Maguan mengikuti kegiatan pembelajaran agama Islam yang dipimpin oleh ibu Katmirah, disetiap pembelajaran berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas guru agama selalu mendidik dan menasihati anak-anak untuk berperilaku baik kepada semua orang, berkata dan bersikap sopan santun, hormat dan patuh kepada orang tua, saling menyayangi dan menolong terhadap semua teman, dan tidak membeda-bedakan teman.
Refleksi	Disini dapat dilihat bahwa guru agama sangatlah berperan dalam mendidik siswa.

DESKRIPSI PENGUMPULAN DATA

MELALUI OBSERVASI

Nomor Observasi	: 06/O/11-III/2016
Hari/Tanggal Observasi	: Sabtu, 12 Maret 2016
Waktu Observasi	: 09.00-09.30
Tempat Observasi	: Ruang Kelas V
Kegiatan yang Diobservasi	: Peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar
Observasi Dideskripsikan Pukul	: 14.00-16.00

Transkrip observasi	<p>Pada hari Sabtu, 12 Maret 2016 pukul 09.00-09.30, siswa kelas V SDN 02 Maguan mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebelum mengajar guru agama selalu mempersiapkan media pembelajaran, dan bahan ajar yang akan digunakan untuk mengajar setiap hari serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misalnya al-qur'an dan iqro' untuk mengaji, mukena dan songkok untuk sholat meskipun masih sebagian belum semua, serta buku tuntunan sholat dan buku absensi untuk ibadah yang diberikan kepada siswa dan harus diisi dan ditanda tangani oleh orang tua agar mereka tau bahwa anak itu benar-benar mengerjakan atau tidak, setelah itu diserahkan lagi kepada guru agama, serta menyiapkan 1 ruangan yang digunakan untuk melakukan sholat. Guru agama pun juga selalu mendampingi anak-anak dalam melakukan kegiatan tersebut, dan selalu mengajar, memberikan arahan, dan tidak segan-segan untuk memberikan contoh ketika siswa belum mengerti, misalnya memberikan contoh cara membaca al-qur'an yang benar sesuai mahroj dan tajwidnya, memberi contoh tentang</p>
---------------------	---

	bacaan dan gerakan sholat yang benar, sehingga dengan arahan dan bimbingan dari guru siswa dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik.
Refleksi	Guru pendidikan agama Islam sudah melakukan perannya sebagai fasilitator dengan baik.



Lampiran 6

JADWAL PENGUMPULAN DATA MELALUI DOKUMENTASI

No.	Nomor/Koding	Jenis Dokumen	Judul Dokumen	Tgl dan Waktu pencatatan	Tempat Ditemukan
1.	01/D/10-III/2016	Tulisan	Sejarah Berdirinya SDN 02 Maguan	10 Maret 2016 12.00-13.00 WIB	SDN 02 Maguan
2.	02/D/1-III/2016	Tulisan	Letak Geografis SDN 02 Maguan	1 Maret 2016 09.00-10.00 WIB	SDN 02 Maguan
3.	03/D/2-III/2016	Tulisan	Visi dan Misi SDN 02 Maguan	2 Maret 2016 09.00-10.00 WIB	SDN 02 Maguan
4	04/D/7-III/2016	Tulisan	Dokumentasi Kegiatan	7 Maret 2016 07.00-11.00 WIB	SDN 02 Maguan

Lampiran 7

**TEMUAN DATA PENELITIAN DALAM
BENTUK DOKUMEN**

Koding : 01/D/31-III/2015
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Sejarah berdirinya SDN 02 Maguan
Tanggal Pencatatan : 10 Maret 2016
Jam Pencatatan : 09.00-10.00

Bentuk Dokumentasi	SDN 02 Maguan merupakan sekolah negeri yang berdiri pada tahun INPRES 374. Kepala sekolah yang pertama bapak Haryudi, yang kedua bapak Imam, yang ketiga bapak suprayitno, yang keempat bapak Sunariyadi, yang kelima bapak Imam Sukadi, yang keenam bapak Suyono yang merangkap dengan SDN Ngadisanan, dan setelah itu yang menjadi kepala sekolah sampai sekarang ibu Siti Fatimah.
Refleksi	Data tersebut akan digunakan untuk menyusun latar belakang sejarah berdirinya SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo.

TEMUAN DATA PENELITIAN DALAM BENTUK DOKUMEN

Koding : 02/D/31-III/2015
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumen : Letak Geografis SDN 02 Maguan
Tanggal Pencatatan : 1 Maret 2016
Jam Pencatatan : 09.30-10.00

Bentuk Dokumentasi	<p>Secara geografis SDN 02 Maguan terletak di jalan Jl. Maguwan No. 1, kelurahan/desa Maguwan , kecamatan Sambit, kabupaten Ponorogo. Dengan memiliki luas tanah 2370 m² dan luas bangunan 2370m².</p> <p>Batas wilayah sebagai berikut:</p> <p>Batas sebelah barat : Jalan raya</p> <p>Batas sebelah utara : Balai desa</p> <p>Batas sebelah selatan : Jalan raya</p> <p>Batas sebelah timur : Rumah Warga</p>
Refleksi	<p>Data tersebut akan digunakan untuk menjelaskan letak geografis SDN 02 Maguan Ponorogo. Tepatnya di jalan Jl. Maguwan No. 1, kelurahan/desa Maguwan , kecamatan Sambit, kabupaten Ponorogo. SDN 02 Maguan hadir ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas.</p>

TRANSKIP DOKUMENTASI

Koding : 03/D/31-III/2015
Bentuk : Tulisan
Isi Dokumentasi : Visi, Misi dan Tujuan Madsah
Tanggal pencatatan : 1 Maret 2016
Jam pencatatan : 09.00-10.00

Bentuk Dokumentasi	<p>Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan didirikanya SDN 02 Maguan, maka SDN 02 Maguan merumuskan visi, misi dan tujuan ekolah.</p> <p>Visi</p> <p>Terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas terampil, berakhlaq mulia, serta berbudaya lingkungan.</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dan bernuansa PAIKEM.2. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki keselarasan di bidang IMTAQ dan IPTEK.3. Menyiapkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, memiliki ketrampilan hidup (life skill) mampu melaksanakan pelestarian lingkungan.4. Menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing dan
--------------------	---

berkompetisi di era teknologi.

5. Membangun citra sekolah mandiri, menjadi idola dan mitra terpercaya di masyarakat.
6. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang bias menjadi penggerak, pembangunan, berkarakter, dan terlibat langsung dalam pelestarian lingkungan hidup.
7. Menyiapkan peserta didik agar mampu melaksanakan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.
8. Melaksanakan kegiatan bakti sosial untuk mencegah kerusakan lingkungan.
9. Melaksanakan 3R (Reduce= mengurangi, Reuse= menggunakan ulang, dan Recycle= daur ulang).

Tujuan

1. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Siswa sehat jasmani, rohani, maupun social.
3. Siswa memiliki dasra-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
4. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat,

	<p>kebudayaan, maupun lingkungan hidup.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja keras untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus. 6. Siswa mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta tidak gagap terhadap teknologi dan berkarakter. 7. Mengembangkan model pembelajaran terintegrasi pendidikan lingkungan hidup. 8. Pengembangan materi dan kajian lingkungan hidup dengan masyarakat sekitar sekolah. 9. Siswa mampu menjadi warga masyarakat yang bisa menjadi penggerak pembangunan berkarakter, dan aktif terhadap pelestarian lingkungan hidup. 10. Siswa melaksanakan kegiatan pengendalian terhadap kerusakan lingkungan. 11. Siswa mampu melaksanakan 3R (Reduse= mengurangi, Reuse= menggunakan ulang, dan Recycle= daur ulang).
Refleksi	Data tersebut digunakan untuk menyusun visi, misi dan tujuan SDN 02 Maguan Sambit Ponorogo.

Lampiran 8

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Agama



Gambar 3. Wawancara dengan Wali Kelas 5



Gambar 4. Wawancara dengan Siswi Kelas 3



Gambar 5. Wawancara dengan Siswa Kelas 5



Gambar 6. Siswa Salim dengan guru



Gambar 7. Siswa Ngaji Bersama



Gambar 8. Sholat Dhuha Berjamaah



Gambar 9. Guru Mengajar



Gambar 10. Sholat Dzuhur Berjamaah

Lampiran 9

Tabel 2.1
Jumlah Guru Tahun 2015/2016

1. Guru

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan						
		SLTA	D 1	D 2	D 3	S 1	S 2	S3
1	Guru Tetap					8		
2	Guru Tidak Tetap					2		
3	Guru Bantu							
Jumlah						10		

2. Komite Sekolah

No	Unsur Masyarakat	Jumlah	Keterangan
1	Birokrat	1	
2	Tokoh masyarakat	2	
3	Guru / Dosen	1	
4	Dunia usaha	2	
5	Karyawan	1	
6	Pemerintah Desa	1	
7	Petani	2	
Jumlah		10	

Tabel 2.2
Jumlah Siswa Tahun 2015/2016

Kelas	Tahun ajaran 2015/2016			
	L	P	Jml	Jml Kelas
I	8	9	17	1
II	5	7	12	1
III	6	8	14	1
IV	5	5	10	1
V	7	8	15	1
VI	7	3	10	1
JML	38	40	78	6

Tabel 2.3

Keadaan Sarana dan Pasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN 02 Maguan sebagai

berikut :

a). Data ruang kelas

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk R. Kelas (f)=d+e
	Ukuran 7 x 7 M ² (a)	Ukuran > 63 M ² (b)	Ukuran < 63 M ² (c)	Jumlah (d) =a+b+c		
6	6	-	-	6	-	6

b). Data ruang lainnya

No	Sarana Fisik	Jumlah	Keterangan/Kondisi
1.	Kantin Sehat	1 (satu)	Baik
2.	Lapangan Olahraga	1 (satu)	Baik
3.	Perpustakaan Sekolah	1 (satu)	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 (satu)	Baik
5.	Ruang guru	1 (satu)	Baik
6.	Ruang Kelas	6 (enam)	Baik
7.	Rumah Dinas	1 (satu)	Baik
8.	Kamar mandi / wc guru	2 (satu)	Baik
9.	Kamar mandi / wc siswa	2(dua)	Baik
10.	Ruang UKS	1 (satu)	Baik
11.	Tempat cuci tangan	6 (enam)	Baik

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Titin Muryandari

NIM : 210612102

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah STAIN Ponorogo

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan

Titin Muryandari

NIM. 210612102

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

TITIN MURYANDARI dilahirkan pada tanggal 15 September 1993 di ds. Maguan, kec. Sambit, kab. Ponorogo, putri kedua dari Bapak Mukri dan Ibu Suyami. Pendidikan SD ditamatkannya pada tahun 2006 di SDN 02 Maguan.

Pendidikan selanjutnya di SMPN 1 Sambit, ditamatkan pada tahun 2009 dan melanjutkan di SMAN 1 Sambit tamat pada tahun 2012.

Selama menjalani pendidikannya di SMAN 1 Sambit, ia aktif di Ekstra kurikuler pramuka dan olahraga.

Dan pada tahun 2012 saya melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo dengan mengambil program studi Pendidikan Guru MI sampai sekarang.

